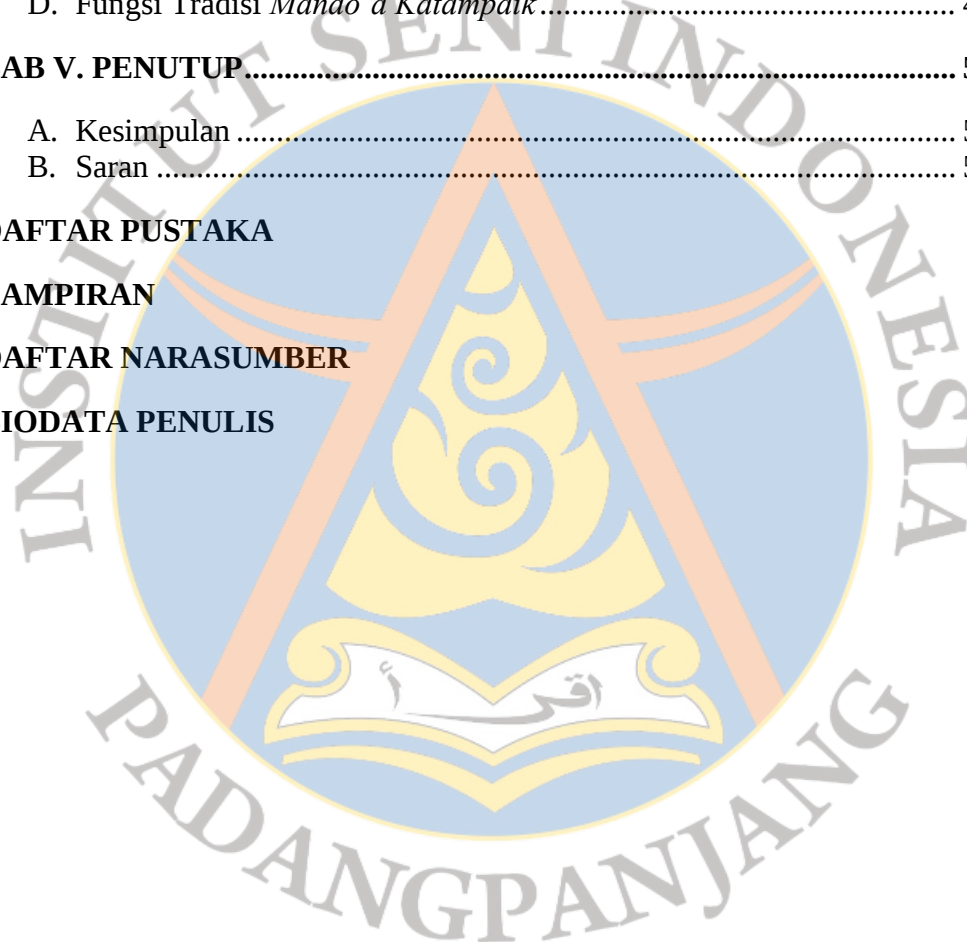


DAFTAR ISI

	Hal.
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR SINGKATAN.....	xii
GLOSARIUM	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT.....	xvi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	7
A. Tinjauan Pustaka.....	7
B. Landasan Teori.....	9
BAB III. METODE PENELITIAN	13
A. Jenis Penelitian.....	13
B. Objek Penelitian.....	14
C. Lokasi Penelitian.....	14
D. Sumber Data.....	15

E. Teknik Pengumpulan Data.....	15
F. Teknik Analisis data	17
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	20
A. Deskripsi Wilayah Tempat Penelitian.....	20
B. Sejarah <i>Mando'a Katampaik</i>	25
C. Pelaksanaan Tradisi <i>Mando'a Katampaik</i>	28
D. Fungsi Tradisi <i>Mando'a Katampaik</i>	46
BAB V. PENUTUP.....	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	
DAFTAR NARASUMBER	
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

	Hal.
Tabel 4.1 Waktu Tempuh Dan Letak Nagari.....	21
Tabel 4.2 Luas Nagari Menurut Penggunaanya.....	22
Tabel 4.3 Jumlah Kepadatan Penduduk.....	23



DAFTAR GAMBAR

	Hal.
Gambar 4.1 Peta Kecamatan Pariangan.....	24
Gambar 4.2 Wawancara Bersama Muhammad Jamil.....	27
Gambar 4.3 Wawancara Bersama Izhar.....	27
Gambar 4.4 Foto Masyarakat Yang Sedang Membersihkan Pandam	30
Gambar 4.5 Foto Tudung Saji.....	31
Gambar 4.6 Foto Isian Tudung Saji.....	32
Gambar 4.7 Wawancara Bersama Yudra Sutan Sati	34
Gambar 4.8 Kaum Ibu-ibu Membawa Tudung Saji Ke Pandam	35
Gambar 4. 9 Foto Kemenyan Yang Sedang Dibakar.....	37
Gambar 4.10 Bacaan Salawat Makkah	38
Gambar 4.11 <i>Mando 'a Katampaik</i> Di Pandam <i>Ateh Taluak</i>	39
Gambar 4.12 Makan Bersama Di Pandam <i>Padang sasak</i>	40
Gambar 4.13 Kaum Ibu-ibu Bersiap Pulang Ke Rumah Masing-masing.....	41
Gambar 4.14 Pelaksanaan <i>Ratik Tagak</i> Di Pandam <i>Sipuan Raya</i>	44
Gambar 4.15 Foto Tudung Saji Di Pandam <i>Sipuan Raya</i>	45
Gambar 4.16 <i>Sirabuik Nasi</i> Di Pandam <i>Sipuan Raya</i>	46
Gambar 4.17 Wawancara Bersama Martini.....	50
Gambar 4.18 Masyarakat Yang Berjualan Di sepanjang Jalan.....	50

DAFTAR SINGKATAN

BPRN : Badan Permusyawaratan Rakyat Nagari

KK : Kepala Keluarga

KAN : Kerapatan Adat Nagari

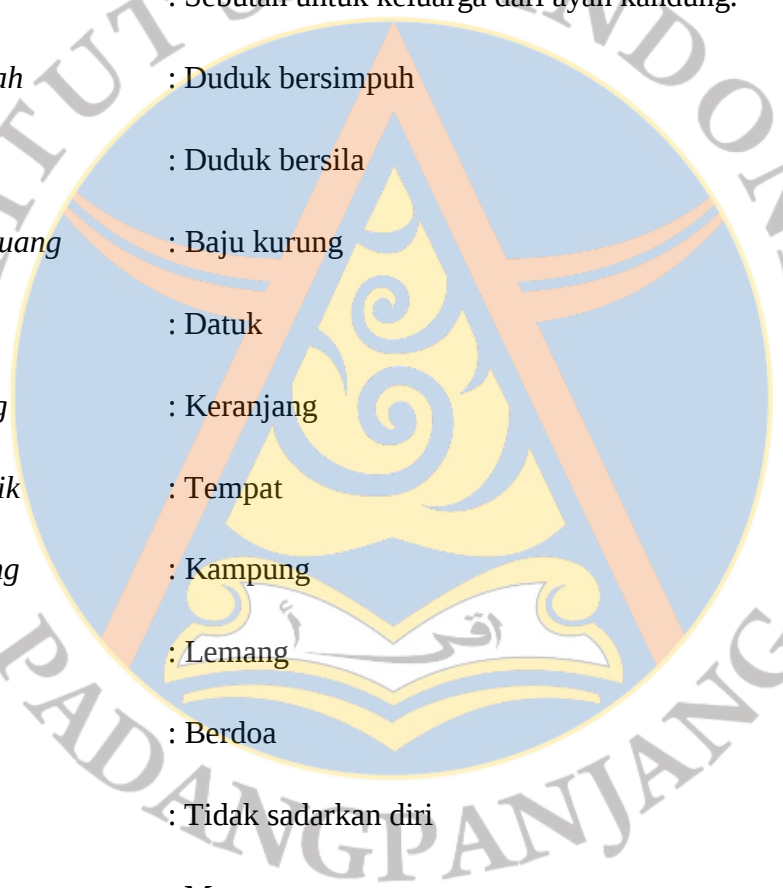
PKK : Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga

TPA : Taman Pendidikan Al-Quran

MDA : Madrasah Diniyah Awaliyah



GLOSARIUM



<i>Anam</i>	: Enam
<i>Bako</i>	: Sebutan untuk keluarga dari ayah kandung.
<i>Basimpuah</i>	: Duduk bersimpuh
<i>Baselo</i>	: Duduk bersila
<i>Baju Kuruang</i>	: Baju kurung
<i>Datuak</i>	: Datuk
<i>Katidiang</i>	: Keranjang
<i>Katampaik</i>	: Tempat
<i>Kampung</i>	: Kampung
<i>Lamang</i>	: Lemang
<i>Mando'a</i>	: Berdoa
<i>Malalu</i>	: Tidak sadarkan diri
<i>Mintuo</i>	: Mertua
<i>Niniak mamak</i>	: Tokoh adat atau pemuka adat
<i>Pakuburan</i>	: Perkuburan
<i>Puaso</i>	: Puasa

Pusaro : Kuburan

Rayo : Raya

Ratik tagak : Zikir Berdiri

Sasuku : Sesuku

Sirabuik nasi : Berebut nasi

Tuduang saji : Tudung saji

Urang siak : Alim ulama

Urang tuo : Orang tua



ABSTRAK

Penelitian yang berjudul “Tradisi *Mando'a Katampaik* Di Jorong Sikaladi Nagari Pariangan Kabupaten Tanah Datar” bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tradisi *mando'a katampaik* dan apa saja fungsi yang terkandung di dalam *mando'a katampaik* ini. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori fungsionalisme dalam pemikiran Bronislaw Malinowski dimana teori ini digunakan untuk memahami fungsi yang terdapat di dalam tradisi *mando'a katampaik*. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Hasil penelitian ini menjelaskan tradisi *mando'a katampaik* atau ziarah kubur dilakukan setelah melaksanakan puasa di bulan Syawal. Pada tahap persiapan tradisi *mando'a katampaik* masyarakat melakukan puasa enam hari, membersihkan pandam, dan mempersiapkan hidangan. Tahap pelaksanaan tradisi ini yaitu mengunjungi pandam masing-masing, melakukan do'a bersama, dan makan bersama. Pada pandam *Sipuan raya* setelah melakukan *mando'a katampaik* akan ada kegiatan *ratik tagak* dan *sirabuik nasi*. Selanjutnya terdapat empat fungsi di dalam tradisi *mando'a katampaik* ini yaitu fungsi keagamaan, fungsi ekonomi, fungsi sosial masyarakat serta fungsi pelestarian budaya.

Kata kunci : *Tradisi Mando'a Katampaik, Fungsi*

ABSTRACT

The research entitled “The Katampaik Mando’a Tradition In Jorong Sikaladi Nagari Pariangan Tanah Datar Regency” aims to find out how the katampaik mando’a tradition is implemented and what functions are contained in this katampaik mando’a. The theory used in this research is the theory of functionalism ini Bronislaw Malinowski where this theory is used to understand the functions contained in the mando’a katampaik tradition. The method used is qualitative research with an ethnographic approach. The tradition of mando’a katampaik or grave pilgrimage is done after fasting in the month of shawwal. At this stage of preparation for the traditional mando’a katampaik the community performs a six-day fast, cleans pandam, and prepare dishes. The stages of implementing this tradition are visiting each pandam, praying together, and eating together. At pandam sipuan raya after performing the katampaik mando’a there will be ratik tagak and sirabuik nasi activities. Furthermore there are four functions in the mando’a katampaik tradition, namely religious functions, economic functions, social function of society and the function of cultural preservation.

Keywords : katampaik mandoa tradition, function

